

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru BK di MTs Swasta Jam'iyatul Washliyah Tembung terdapat adanya keterbukaan antara guru BK dengan siswa yang sesuai dengan salah satu asas Bimbingan Konseling yaitu asas keterbukaan, sehingga siswa dapat merasa nyaman saat mengkonsultasikan masalahnya. Bersifat empati terhadap siswa dan memberikan pelayanan dengan baik agar dapat membuat siswa lebih nyaman dan lebih mudah berkomunikasi. Memberikan masukan dan motivasi kepada siswa yang bermasalah agar lebih baik untuk kedepannya. Mampu mengarahkan siswa untuk berpikir positif khususnya kepada siswa yang mengkonsultasikan masalahnya dan mengarahkan siswa supaya berpikir positif untuk masa depannya, sehingga siswa dapat mengatasi masalah yang akan datang seterusnya.

Analisis peneliti pada komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan siswa kelas VII dalam melakukan bimbingan dan memotivasi belajar siswa, melalui pelayanan yang diberikan kepada siswa MTs Swasta Jam'iyatul Washliyah Tembung telah sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah dibuat oleh guru BK sendiri dengan melihat kondisi dan situasi di MTs Swasta Jam'iyatul Washliyah Tembung yakni sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Pelayanan yang diberikan guru BK kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan minat belajar serta menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut. Pelayanan ini tidak hanya dilakukan diluar kelas namun juga didalam kelas, yaitu dengan adanya mata pelajaran Bimbingan Konseling dalam seminggu sekali, selain itu pelayanan juga diberikan dengan memanggil siswa yang

bermasalah ke ruang BK untuk diberikan pengarahan dan bimbingan konseling. Maka peneliti mengatakan bahwa pelayanan dan komunikasi antara guru BK dengan siswa di MTs Swasta Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah efektif.

Komunikasi interpersonal guru BK dengan siswa kelas VII MTs Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki hambatan yakni tingkat kejujuran siswa dalam menjawab pertanyaan guru BK tergolong rendah. Akan tetapi guru BK di MTs Swasta Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki upaya-upaya dalam mengentaskan masalah yang dihadapi siswa, yakni memberikan contoh dan meyakinkan siswa dengan berkomunikasi dengan baik, menjalin keakraban dengan siswa dan menjalin hubungan baik dengan siswa menggunakan sistem verbal dan non verbal.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada sekolah MTs Swasta Jam'iyatul Washliyah Tembung yaitu sebagai berikut:

- A. Memaksimalkan kinerja guru bimbingan dan konseling dengan terus membina siswa yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperoleh hasil yang maksimal untuk masa depan mereka.
- B. Memberikan pengarahan khusus bagi siswa yang sering mengalami masalah ataupun yang sering mengkonsultasikan masalah yang ada, sehingga siswa tersebut dapat memperbaiki dan merubah sikap menjadi lebih baik, dimana siswa dapat menjadi proaktif dalam proses belajar mengajar dan memberikan dampak positif bagi sekolah.
- C. Guru BK harus bisa membaca situasi dan kondisi lingkungan siswa di MTs Swasta Jam'iyatul Washliyah Tembung agar dapat memperbaharui sistem dan prosedur bimbingan konseling dalam komunikasi interpersonal kepada siswa sehingga siswa atau kelas yang sering diberi bimbingan dengan cara komunikasi dapat meningkatkan

motivasi bagi siswa yang sering dan aktif dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan guru BK baik didalam sistem belajar mengajar maupun diluar pelajaran.

### 3. Penutup

Peneliti mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia Allah SWT atas selesainya tugas akhir yang diwajibkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan kepada setiap mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu(S1). Setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, mengikuti perkuliahan dengan sistem kredit smester (SKS) dengan jumlah total 150 SKS, kemudian melakukan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) yang seharusnya dilakukan dengan turun secara langsung mengabdikan pada masyarakat sesuai dengan daerah-daerah yang ditentukan, namun karena KKN dilaksanakan pada masa covid-19 sehingga KKN dilaksanakan dari rumah. Kemudian menyelesaikan tugas akhir dengan judul Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun, yang dapat memperbaiki penyusunan skripsi dimasa yang akan datang. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang berpartisipasi dalam membantu penyusunan skripsi ini khususnya kepada semua keluarga MTs Jam'iyatul Washliyah Tembung yang membantu peneliti dengan tangan terbuka selama melakukan penelitian pada sekolah terkait. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademisi pada umumnya dan bagi pembaca khususnya. Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.